

**ESTETIKA TARI LONGKAP-LONGKAP DALAM RITUAL  
PENGOBATAN MASYARAKAT SUKU SAKAI PEDALAMAN  
KABUPATEN BENGKALIS**

**TESIS**

*Disusun untuk Memenuhi Persyaratan  
Mencapai Gelar Magister Sains Pada  
Program Studi Kajian Budaya*



**PROGRAM STUDI KAJIAN BUDAYA  
PASCASARJANA MAGISTER FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2021**

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengungkapkan estetika sebuah budaya dalam bentuk pertunjukan ritual pengobatan yang terdapat pada masyarakat suku Sakai pedalaman. Adapun tujuan penelitian ini diutamakan pada tiga pembahasanan, yaitu mengkaji bentuk tari Longkap-longkap, mengkaji fungsi tari Longkap-longkap, dan mengkaji keestetisan tari Longkap-longkap. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi yang berasal dari sumber data lapangan dan pustaka. Hasil penelitian yang ditemukan menggambarkan bagaimana cara pengobatan yang dilakukan masyarakat suku Sakai pedalaman untuk menyembuhkan penyakit melalui upacara tari Longkap-longkap. Dalam hal ini tari difungsikan sebagai media dalam menyembuhkan orang yang sedang sakit. Unsur sakral dan magis yang menyelimuti tarian ini menjadikan tari Longkap-longkap bernilai indah, unik dan khas. Melalui keindahan tari Longkap-longkap dapat mengungkapkan identitas masyarakat suku Sakai pedalaman yang menjadi warisan budaya Provinsi Riau.

**Kata Kunci :** *Estetika, Tari Longkap-longkap, Ritual pengobatan, Suku Sakai pedalaman.*

## ABSTRACT

This research is a study that reveals the aesthetics of a culture in the form of ritual treatment performances found in the interior of the Sakai tribal community. The purpose of this research is to discuss three topics, namely to examine the forms of long-disclosure, to examine the functions of longkap-dance, and to examine the aesthetics of longkap-dance. This research is a type of qualitative research using a phenomenological approach derived from field data sources and literature. The results of the research found in the interior of how the treatment carried out by the Sakai tribal community to cure diseases through the Longkap-longkap ceremony. In this case, the tariff is used as a medium in curing people who are sick. Not sacred and magical, this dance makes the Longkap-Longkap dance beautiful, unique and distinctive. Through the beauty of the Longkap-Longkap dance, it can reveal the identity of the Sakai tribe in the interior which is the cultural heritage of Riau Province.

**Keywords:** *Aesthetics, Longkap-longkap Dance, Ritual treatment, Inland Sakai community.*